BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data-data yang mengenai implementasi pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan budaya sekolah, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi sekolah dalam menanamkan nilai karakter disiplin melalui kegiatan budaya sekolah yang terbagi menjadi tiga lapisan yaitu, a) artefak, dapat diidentifikasikan dari kegiatan rutin, tradisi di sekolahyakni berupa budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), upacara bendera rutin, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, pelaksanaan kegiatanbudaya sekolah dan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana yang menunjang penanaman nilai karakter disiplin. b) nilai-nilai keyakinan yang ingindiwujudkan melalui tata tertib sekolah yang berisikan aturan- aturan yang mewajibkan setiap warga sekolah mematuhi dan melaksanakan aturan yang mengandung nilai disiplin, datang tepat waktu, berpakaian rapi, serta wajib melaksanakan shalat berjama'ah. dan visi misi sekolah "Berakhlakul Kharimah, Berprestasi dan Berbudaya" yang menunjukkan bahwa sesuai dengan visi tersebut sekolah tidak hanya berorientasi dengan bidang akademik saja, namun juga membentuk karakter siswa. c) asumsi dasar berupa pandangan dan persepsi yang berkembang disekolah yakni berlandaskan dengan latar belakang sekolah yaitu Kemuhammadiyahan serta sesuai dengan sesuai

dengan norma, aturan serta kebiasaan yang berkembang dimasyarakat desa sekitar. Seperti persepsi harus berpakaian islami disekolah, melaksanakan ibadah, melakukan aktivitas dan kegiatan apapun sesuai dengan syariat islam dan tidak bertentangan, serta bersikap, berperilaku sesuai dengan norma yang berkembang disekitar.

2. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai karakter disiplin melalui kegiatan budaya sekolah yaitu tergantung adanya pemberdayaan dari guru, kepala sekolah, orang tua, peserta didik, program kegiatan sekolah dan sarana prasarana sekolah baik dalam hubungan komunikasi, kerja sama, kesadaran, dan dukungan. Faktor pendukung yang ditemukan di SD Muhammadiyah Semingin dalam penguatan karakter disiplin siswa yakni kegiatan-kegiatan sekolah yang menumbuhkan karakter disiplin siswa, kerja sama antar guru disekolah dalam mengawasi, memotivasi dan mencontohkan bagaimana sebagai individu yang berkarakter disipin, serta sarana prasarana sekolah yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang mendisiplinkan disekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih kurangnya kesadaran dan dukungan orangtua dalam mengawasi peserta didik ketika dirumah dan dari pengaruh lingkungan yang kurang baik, yang dimana seharusnya peran orang tua sangat diperlukan sebagai kunci sukses pembentukan karakter disiplin peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan terkait penguatan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD Muhammadiyah Semingin, maka

peneliti mengajukan beberapa saran terutama kepada pihak pihak yang terkait sebagai berikut: 1) Pihak Sekolah harus terus mengembangkan dan menanamkan Budaya yang ada disekolah kepada setiap warga sekolah. Sekolah juga harus terus berupaya menumbuhkan dan menguatkan karakter siswa melalui programprogram kegiatan disekolah secara rutin dan terusmenerus. Melalui kegiatan rutin yang menjadi pembiasaan sehari-hari siswa inilah, diharapkan mampu menumbuhkan dan menanamkan karakter siswa yang berguna baik dalam berpikir, bersikap, bertindak dan berperilaku baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar masyarakat 2) Guru sebagaitenaga pendidik hendaknya tidak lelah dalam memberikan teladan yang baik serta selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk terus berusaha menjadi pribadi yang berkarakter, berbudaya dan berakhlak karimah dan berguna baik bagi masyarakat maupun negara. Guru juga harus mengoptimalkan segala fasilitas yang disediakan sekolah yang mendukung pelaksanaan setiap kegiatan disekolah. 3) Peneliti berikutnya yang akan membahas tetang penguatan karakter di SD Muhammadiyah Semingin. Dibutuhkan penelitian yang lebih mendalam untuk menemukan jawaban yang relative lebih utuh. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terutama penelitian yang bersifat kualitatif.